



Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo

Fitri Rahmawati ^{1*}, Titin Ekowati ²

^{1,2} Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Email : fitrirahma@umpwr.ac.id

*Penulis Korespondensi: fitrirahma@umpwr.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the development of Human Resources (HR) and employee performance in improving skills, abilities and behavior so as to improve their performance in carrying out the operations of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Jatirejo Lendah Kulon Progo Village. The method in this study is a qualitative descriptive method. The data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The sample in this study amounted to 7 respondents. While the analysis technique uses a deductive method that analyzes general data to draw specific conclusions. The results of the study indicate that human resource development in improving the performance of BUMDes employees is very important in an organization, Human resources in an organization must have training, knowledge, skills and motivation. Human resource development through education, there are still employees with Junior High School (SMP) education, training has been carried out with Kulon Progo district and D.I. Yogyakarta provincial level, but not all employees participate regularly skills, in general employees have good work skills, although not optimal. Based on the analysis of human resource development to improve employee knowledge, skills and motivation so that they can carry out their duties and responsibilities well.

Keywords: Employee Performance, Human Resource Development, Jatirejo Lendah Kulon Progo Village, Junior High School (SMP), Village-Owned Enterprise (BUMDes).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kinerja karyawan dalam peningkatan keterampilan, kemampuan serta tingkah laku sehingga mampu memperbaiki performa mereka dalam menjalankan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo. Metode dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 orang responden. Sedangkan teknik analisis menggunakan metode deduktif yang menganalisis data bersifat umum untuk ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan BUMDes sangat penting dalam suatu organisasi, Sumber daya manusia dalam suatu organisasi harus mempunyai pelatihan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, masih ada karyawan yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pelatihan sudah dilaksanakan dengan kabupaten Kulon Progo maupun tingkat propinsi D.I. Yogyakarta, tetapi tidak semua karyawan berpartisipasi secara teratur keterampilan, pada umumnya karyawan memiliki keterampilan kerja yang baik, meskipun tidak maksimal. Berdasarkan analisis pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi karyawan supaya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kata Kunci: BUMDes, Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo, Kinerja Karyawan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1. LATAR BELAKANG

Manajemen sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. Organisasi memiliki berbagai macam sumber daya

sebagai ‘input’ untuk diubah menjadi ‘output’ berupa barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal atau uang, teknologi untuk menunjang proses produksi, metode atau strategi yang digunakan untuk beroperasi, manusia dan sebagainya. Di antara berbagai macam sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen yang paling penting. Untuk merencanakan, mengelola dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan suatu alat manajerial yang disebut Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

Upaya pengelolaan sumber daya manusia didalam dinamika interaksi antara organisasi, pekerja yang acap memiliki kepentingan berbeda. Menurut Stoner manajemen sumber daya manusia adalah penggunaan sumber daya manusia secara produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual. Manajemen sumber daya manusia mempunyai kontributor utama bagi keberhasilan organisasi, jika manajemen sumber daya manusia tidak efektif dapat menjadi hambatan utama dalam memuaskan pekerja dan keberhasilan organisasi. Kebijakan manajemen sumber daya manusia yang dibuat dalam berbagai bentuknya dapat diukur pada seberapa jauh organisasi mencapai kesatuan gerak seluruh unit organisasi, seberapa besar komitmen pekerja terhadap pekerjaan dan organisasinya, sampai sejauh mana organisasi toleran dengan perubahan sehingga mampu membuat keputusan dengan cepat dan mengambil langkah dengan tepat, serta seberapa tinggi tingkat kualitas ‘output’ yang dihasilkan organisasi.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam program pembangunan desa adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk oleh Desa dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi desa dan mensejahterakan masyarakat Desa (Hasanah, 2019; Lumintan & Waani, 2021). Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (Permendes PDTT) nomor 04 tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang dananya berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021, salah satu tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Melakukan kegiatan usaha dibidang ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi, dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa (Fitria, 2020;Ladung&Syukri, 2022).

Keberadaan BUMDes berfungsi sebagai sebuah lembaga sosial dan komersial di desa, tentu memerlukan manajemen yang baik dan terarah sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan kecakapan dan kemampuan kinerja

manajerial BUMDes dalam menjalankan manajemen dengan baik. Kinerja manajerial sangat penting karena dapat menunjukkan bahwa pemimpin atau manajer telah bekerja secara efektif dan efisien dalam menerapkan tujuan organisasi (Umami, 2020; Ofei & Paarima, 2022). BUMDes yang diperuntukkan guna mendorong ekonomi warga desa, menjadikan lembaga usaha ini memilih berbagai pilihan usaha potensial dengan peluang pasar yang menjanjikan.

Produk-produk hasil dari BUMDes ini haruslah produk unggulan guna mencapai tujuan BUMDes untuk menyejahterakan masyarakat desa. Berbagai jenis usaha dan bisnis yang saat ini dijalankan BUMDes Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo diantarnya adalah usaha resto, usaha simpan pinjam dan usaha pengilingan padi. Namun dalam penentuan usaha yang akan dijalankan harus mengutamakan asas subditaritas dan tidak mematikan potensi usaha yang sedang dijalankan masyarakat desa lainnya. BUMDes memiliki peran penting dalam memberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan cara mengelola usaha-usaha produktif di desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, BUMDes membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu mengelola bisnis dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan SDM menjadi hal yang sangat penting bagi BUMDes dalam meningkatkan kinerja bisnisnya saat ini.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepas dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapa tujuan organisasi itu (Eri Susan, 2019). Dalam hal ini perlu adanya sebuah program yang dapat memberdayakan masyarakat khususnya terhadap anggota dari BUMDes tersebut. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sudah terasa adanya, namun dalam mengelola BUMDes diharapkan sumber daya manusianya memiliki pemikiran yang inovatif dan kreatif.

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) membutuhkan orang-orang yang memiliki inovasi lebih demi kemajuan ekonomi dalam desa tersebut, hal ini akan menunjang penerimaan sebuah produk di masyarakat. Modal bukan menjadi sebuah persoalan dalam pengelolaan BUMDes, karena desa sudah diberi dana yang cukup besar dari pemerintah yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha tersebut. Namun dana dan prasarana akan menjadi percuma jika pengelolanya tidak kreatif dan memahami bisnis sesuai dengan hukum yang berlaku. Maka dari itu penelitian ini ada untuk membantu memberdayakan dan mengembangkan SDM BUMDES dalam tujuan peningkatan keterampilan, kemampuan serta tingkah laku sehingga dengan baiknya SDM yang ada mampu memperbaiki performa mereka

dalam menjalankan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, metode pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dikatakan baik jika mencapai sasaran sesuai dengan yang diinginkan, yaitu dapat meningkatkan kualitas karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Peningkatan kualitas karyawan yang dimaksud adalah terkait prestasi yang meningkat, disiplin, absensi karyawan menurun, tingkat kerusakan produksi, alat dan mesin menurun, tingkat kecelakaan karyawan menurun, tingkat pemborosan bahan baku, tenaga dan waktu juga menurun, tingkat kerjasama antar karyawan yang lebih baik, dan juga tingkan upah insentif karyawan yang naik, hal tersebut menjadi tolok ukur baiknya metode pengembangan yang diterapkan suatu badan usaha.

Hasil dari penerapan metode pengembangan karyawan yang tepat adalah kualitas kerja yang baik dan memuaskan. Kualitas kerja mengacu pada kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia mengacu pada pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seorang karyawan. Artinya, dalam kualitas kerja seseorang mengandung unsur standar pencapaian harus dipenuhi, sehingga bagi yang mencapai standar yang telah ditetapkan berarti memiliki kualitas kerja yang baik atau sebaliknya bagi yang tidak tercapai dapat dikategorikan kualitas kerjanya kurang.

2. KAJIAN TEORITIS

BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dibentuk oleh Desa dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi desa dan mensejahterakan masyarakat Desa (Hasanah, 2019; Lumintan & Waani, 2021). Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi (Permendes PDTT) nomor 04 tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara langsung yang dananya berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021, salah satu tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Melakukan kegiatan usaha dibidang ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi, dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa (Fitria, 2020; Ladung&Syukri, 2022).

Keberadaan BUMDes berfungsi sebagai sebuah lembaga sosial dan komersial di desa, tentu memerlukan manajemen yang baik dan terarah sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, dibutuhkan kecakapan dan kemampuan kinerja manajerial BUMDes dalam menjalankan manajemen dengan baik. Kinerja manajerial sangat

penting karena dapat menunjukkan bahwa pemimpin atau manajer telah bekerja secara efektif dan efisien dalam menerapkan tujuan organisasi (Umami, 2020; Ofei & Paarima, 2022). BUMDes yang diperuntukkan guna mendorong ekonomi warga desa, menjadikan lembaga usaha ini memilih berbagai pilihan usaha potensial dengan peluang pasar yang menjanjikan.

Mengelola sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Sumber daya dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber daya manusia (Human Resources) dan sumber daya alam (Natural Resources). Sumber daya manusia merupakan kunci tak kalah penting karena manusialah yang akan mengelola sumber daya finansial dan alam menjadi potensi usaha yang mendatangkan keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa. Dengan kapasitas sumber daya manusia yang memumpuni. BUMDes akan dapat menggali potensi desanya sendiri. Sedangkan sumber daya alam erat kaitannya dengan bentang alam. Sedangkan menurut Susilo Martoyo menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia adalah suatu yang timbul dari interaksi antara manusia yang selalu mencari alat untuk mencapai tujuan dan sesuatu di luar manusia yang ada pada saat ini disebutkan dengan alam dan budaya. Fungsi manajemen sumber daya manusia 1). Perencanaan, Pengorganisasian,Pengarahan, Pengendalian, Pengembangan, Pengintergrasian, Kedisiplinan, dan Pemberhentian.

Kinerja berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dicapai oleh seorang karyawan. Pencapaian kinerja karyawan yang optimal dapat menciptakan atau mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja atau performance juga merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi.

Menurut Mangkunegara (2013), dalam (Purnama et al., 2022), kinerja adalah hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dicapai seseorang dengan melakukan tugas sesuai dengan yang diberikan kepadanya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja pegawai secara kualitatif dan kuantitatif, yang dilakukan pegawai selama melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam penelitian (Ainanur & Tirtayasa, 2018) mengutip pendapat Mangkunegara, (2013), adapun indikator kinerja adalah 1) Kualitas kerja: kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan perusahaan. 2) Kuantitas kerja: kemampuan menghasilkan sesuai dengan jumlah standar yang ditetapkan perusahaan. 3) Keandalan kerja: terdiri dari pelaksanaan dalam mengikuti instruksi, inisiatif, hati-hati, kerajinan dalam melaksanakan pekerjaan. 4) Sikap: pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai data kualitatif dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, audio dan video. Penelitian field research dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, dalam penelitian ini bersumber dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan SDM pada BUMDes. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana pelaksanaan pengembangan SDM pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo.

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. (Burhan Bungin, 2020). Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah : “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo yaitu berjumlah 7 orang. Dalam Penelitian ini jumlah populasi tidak sampai 100 orang sehingga peneliti menggunakan semua anggota populasi yang berjumlah 7 orang (metode sampel jenuh).

Instrumen penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi tidak terstruktur karena teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan fenomena yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo. Instrument penelitian dengan teknik wawancara dalam hal ini mengadakan kegiatan wawancara mendalam dengan responden guna memperoleh data dan memahami bagaimana

pelaksanaan pengembangan SDM pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi yang dilakukan melalui penelusuran terhadap dokumen yang telah tersedia pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo dan dijadikan arsip untuk memperkuat hasil pengamatan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2019:142) penyebaran kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya dan setiap pertanyaan diberi skor dan diukur berdasarkan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Analisa dalam penelitian ini merupakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu Miles and Huberman Sugiyono (2017:132) yang terdiri dari beberapa langkah, yakni; data collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (kesimpulan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengelolaan potensi desa (sumber daya manusia dan sumber daya alam) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan asli dan perekonomian desa dan BUMDes dapat diandalkan dalam upaya pemerataan ekonomi desa. Tujuan BUMDes adalah memberikan pelayanan distribusi yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa sehingga kebutuhan desa (produktif dan konsumtif) dapat tercapai. BUMDes yang berperan menjadi salah satu bentuk usaha desa yang dominan diharapkan tidak membebani masyarakat dalam upaya penggerakan perekonomian desa.

Selain itu BUMDes dituntut untuk mampu memberlakukan harga dan pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan standar pasar dalam upaya pelayanan non anggota (di luar desa). BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menjadi

pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Program dan konsep BUMDes berasal dari pusat yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Kabupaten kemudian pemerintah desa masing-masing. BUMDes adalah sebuah entitas usaha yang dimiliki oleh desa dan dioperasikan oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam mengembangkan BUMDes, pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan BUMDes. Dalam lingkungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sumber daya manusia sangat penting karena memiliki banyak manfaat bagi keberlangsungan dan peningkatan usaha-usaha. Pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas usaha-usaha dapat dilakukan dengan meningkatkan pelatihan, pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa. Pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, untuk mengalihkan atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari seseorang yang dapat melakukan kepada orang yang tidak tahu dan tidak dapat melakukan suatu pekerjaan.

Pelatihan sebagai sarana motivasi yang mendorong para karyawan untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal, yang dimaksudkan untuk meningkatkan performa dari karyawan tersebut. Pemberian pelatihan dimaksudkan agar dapat memenuhi standar kerja karyawan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pelatihan dapat diartikan sebagai suatu usaha terencana untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keahlian dan perilaku oleh para karyawan. Kemampuan karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor secara internal, salah satunya adalah melalui pelatihan, dimana melalui program tersebut diharapkan organisasi atau instansi dapat mempertahankan karyawan yang berpotensi dan berkualitas.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang yang terencana dan terstruktur yang bertujuan mengembangkan pengetahuan dan wawasan, dengan menempuh tingkat pendidikan tertentu menyebabkan seorang karyawan memiliki pengetahuan tertentu. Karyawan yang mempunyai kemampuan dasar akan mendapatkan kesempatan-kesempatan pelatihan dan motivasi yang tepat, akan lebih mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, dengan demikian jelas bahwa pendidikan akan mempengaruhi kinerja karyawan. Kecepatan dan kecermatan perlu selalu diperhatikan, ditingkatkan dan dipelihara oleh para karyawan sehingga dari kombinasi tersebut dapat selalu berfungsi untuk terus memperbaiki kinerja. Maka yang diuntungkan dari hal itu karyawan itu sendiri, pimpinan, dan organisasi.

Peran pendidikan dalam upaya peningkatan kinerja karyawan menjadi amat penting, mengingat pendidikan merupakan jalan keluar dari persoalan yang dihadapi dari minimnya pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menjalankan suatu pekerjaan, dengan diadakannya pendidikan maka karyawan akan menjadi lebih mengetahui mana pekerjaan yang lebih didahului, mampu mencari solusi atas masalah yang dihadapi, mampu memecahkan suatu masalah dengan baik. Pelatihan yang diikuti anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pelatihan seluruh kabupaten pinrang dari pelatihan tersebut anggota dan ketua BUMDes mendapatkan ilmu atau informasi tentang bagaimana cara mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan baik dan cara pengelolaan keuangannya.

Dengan mengikuti pelatihan badan usaha milik desa (BUMDes), anggota dan ketua BUMDes dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Pengetahuan dalam menilai kualitas hasil usaha-usaha saat ini sudah berjalan dengan baik ada empat usaha saat ini dijalankan oleh BUMDes dan ada satu terkendala usahanya karena sudah banyak masyarakat yang menggunakan alat molon didesa itu sehingga alat yang dimiliki badan usaha milik desa (BUMDes) tidak terpakai lagi, kendala utama badan usaha milik desa yaitu kurangnya permodalan dan potensi yang ada di desa. Keterampilan mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah kemampuan dan pengetahuan yang di miliki setiap anggota BUMDes dalam mengelola resto ruang pertemuan untuk masyarakat sekitar dan pengilingan padi serta simpan pinjam sudah berjalan beroperasional beberapa tahun ini. Keterampilan dalam mengelola keuangan sudah lumayan baik dalam bentuk manual.

Dalam hal peningkatan produk usaha-usaha pemerintah memberi bantuan terhadap badan usaha milik desa (BUMDes) untuk dapat meningkatkan hasil produknya pemerintah memberikan dana dan pemerintah juga memfasilitasi akses ke informasi dan teknologi melalui pelatihan. Pemerintah Desa Jatirejo pernah melakukan pelatihan atau sosialisasi bersama masyarakat membahas tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Motivasi disini dimaksudkan untuk memberi daya perangsang kepada karyawan BUMDes agar karyawan tersebut segala daya dan upayanya, bahwa Ketua BUMDes sudah cukup baik dalam memberikan motivasi kepada karyawannya, dengan menunjukkan sikap peduli terhadap bawahannya dalam hal membantu mereka dalam mengelolaan BUMDes. Motivasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan BUMDes yaitu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemagati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan kesungguhan, senang hati sehingga mendapatkan hasil kerja yang baik dan berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Jatirejo Kabupaten Kulon Progo maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan sumber daya manusia masih belum optimal di Desa Jatirejo sehingga sangat perlu dilakukan pelatihan dalam meningkatkan pendapatan asli desa, melalui pelatihan para karyawan dapat mengetahui cara mengelola usaha-usaha dan mengelola keuangan, melalui pengetahuan dan keterampilan karyawan BUMDes dapat mengelola produk atau usaha-usaha sehingga menjadi bermanfaat bagi Desa Jatirejo. Dalam rangka meningkatkan Kinerja karyawan BUMDes Desa Jatirejo masih kurang dalam mengelola usaha-usahanya dan keuangannya, Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan BUMDes adalah melalui pelatihan, pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. ketua BUMDes memberikan motivasi kepada karyawannya dengan menunjukkan sikap peduli terhadap bawahannya dalam membantu mereka dalam mencapai tujuan organisasi badan usaha milik desa (BUMDes), Dengan proses Pelatihan dan pendidikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan di BUMDes

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Jatirejo Lendah Kulon Progo yang telah berperan menyelesaikan penelitian, dan serta pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah membimbing dan selalu memberikan saran dan masukan dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz, S. R. (2019). *Menyusun Rancangan Penelitian Kualitatif dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Alfabeta.
- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Fadhil, R., Maarif, M. S., Bantacut, T., & Hermawan, A. (2017). Model strategi pengembangan sumber daya manusia agroindustri kopi Gayo dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Journal of Technology Management*, 16(2), 141-155. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.2.3>

- Fitria, F. (2020). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Adl Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(1), 13-28. <https://doi.org/10.56644/adl.v1i1.4>
- Fitriska, K. (2017). Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Lancang Kuning, Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 5(2), 29-34.
- Hasanah, N. (2019). Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. *QIEMA (Qomaruddin Islam)*, 5(1), 14-45.
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183-194. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2244>
- Putra, A. S. (2018). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: KEMENDES.
- Rahmawati, F., & Runanto, D. (2019). Peran motivasi dalam peningkatan kinerja karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kulon Progo.
- Salman, R., Prihatiningtyas, W., Winarsi, S., & Pamoro, G. J. (2022). Pendampingan hukum dalam optimalisasi fungsi BUMDes pasca berlakunya PP No. 11/2021 tentang BUMDes di Desa Sumberbendo, Lamongan. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 2(3), 276-290. <https://doi.org/10.22219/jdh.v2i3.20571>
- Scale Up Bumdes. (2022). Modul pelatihan BUMDes. BUMDes.Id. <https://blog.bumdes.id/2022/06/modul-pelatihan-bumdes/>
- Sufi, W., & Saputra, T. (2017). Implementation of village empower program in supporting form of institutions of village business institutions (BUMDes). *Jurnal Perspektif Pembentukan dan Pembangunan Daerah*, 5(2), 91-98. <https://doi.org/10.22437/ppd.v5i2.4420>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantra, I. K. (2019, February). Integrated solid waste management strategy based on community. In *The 9th International Conference Rural Research & Planning Group* (pp. 418-427).
- Sundiman, D. (2017). Human resource management in the enhancement processes of knowledge management. *Bims Business Review*, 8(3), 167-173. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3708>
- Tampiko, H. (2017). Strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) koperasi industri kakao di Sumatera Barat. *Jurnal IPTEK*, 9(1), 40-46.
- Umami, R. (2020). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan, dan motivasi terhadap kinerja manajerial. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 96-105. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1413>

Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 498-508. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21545/14001>

Winarsi, S., Widyantoro, A., & Moechthar, O. (2018). The law principles for village-owned enterprises (BUMDes) management in Indonesia to improve the village's economy. *Sociological Jurisprudence Journal*, 1(2), 130-136.